

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP MINAT BELAJAR IPA (Studi Eksperimen terhadap Siswa kelas V SDN 1 Cibunar)

Nia Alfiyanti<sup>1</sup> Ejen Jenal Mutaqin<sup>2</sup> Muhammad Nurjamaludin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Pendidikan Indonesia

E-mail : Niaalfiyanti22@gmail.com

### Article History:

Submitted : 01-12-2021

Received : 01-12-2021

Revised : 10-12-2021

Accepted : 24-12-2021

Published : 31-12-2021

### Keywords: 3-6 word

### Kata Kunci : 3-6 kata

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of pop up book media on interest in learning science in fifth grade students of SDN 1 Cibunar. This type of research is quantitative research with an experimental approach. The population in this study were all students of class V, the researchers used a sample of two classes, namely class VA which amounted to 16 people as the experimental class and class VB which amounted to 16 people as the control group. The data analysis technique used normality test, homogeneity test and t test. The posttest results of class VA students who use pop-up book media who have the highest score with an average of 80.00 while class VB does not use pop-up book media. It can also be proven by the results of the t-test calculation, namely there is a lower positive value with a score of 2.578 and an upper positive value and has a value of 10.172 or a Sig(2-tailed) = 0.002. Because the bottom is positive and the top is positive or Sig. (2-tailed) = 0.002 < = 0.05, which means that there is a significant effect of pop-up book media on the interest in learning science for fifth grade students.*

*Pop-up Book Media, Interest in Learning*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pop-up book terhadap minat belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Cibunar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V, peneliti menggunakan sampel dua kelas yaitu kelas VA berjumlah 16 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VB berjumlah 16 orang sebagai kelompok control. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji homogenitas dan Uji t. Hasil *posttest* siswa kelas VA yang menggunakan media *pop-up book* yaitu memiliki skor tertinggi dengan rata-rata 80,00 sedangkan kelas VB yang tidak menggunakan media *pop-up book*. Dapat dibuktikan juga dengan hasil perhitungan Uji t yaitu terdapat *lower* bernilai positif dengan skor 2.578 dan *upper* bernilai positif serta memiliki nilai 10.172 atau nilai Sig(2-tailed) = 0,002. Karena *lower* bernilai positif dan *upper* bernilai positif atau Sig.(2-tailed) = 0,002 <  $\alpha$  = 0,05 yang berarti Terdapat pengaruh signifikan media *pop-up book* terhadap minat belajar IPA siswa kelas V. Media Pop-up Book, Minat belajar

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin maju dan semakin mendorong usaha-usaha perbaikan terhadap pemanfaatan hasil-hasil teknologi terhadap proses atau jalannya pembelajaran. Situasi saat ini membuat seorang guru pendidik untuk mampu memanfaatkan dan menggunakan pengetahuan juga teknologi yang ada dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga bisa mempengaruhi hasil belajar para peserta didik terutama di tingkat sekolah dasar.

Menurut Sanjaya (dalam Hasanah, 2019) Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar, Siswa memerlukan pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Guru disini mempunyai peran aktif dalam proses belajar mengajar yakni merangsang anak agar mereka dapat ikut berpartisipasi dalam pembelajaran agar tidak menjadi siswa yang pasif. Namun, dalam proses pembelajaran yang menjadi persoalan utama adalah metode dan media sarana pembelajaran yang sesuai dengan pokok pembahasan mata pelajaran yang dianggap efektif dan relevan dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas terutama pada pembelajaran IPA.

Menurut pendapat Susanto (2013, hlm. 171), konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika. Terkait dengan pembelajaran IPA, tidak semua yang dipelajari oleh siswa hal-hal yang konkret. Pembelajaran IPA memiliki konsep-konsep abstrak yang menuntut pemahaman siswa dalam mempelajarinya.

Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari hal-hal abstrak dapat digunakan media. Menurut Arsyad (2016, hlm 20) Media adalah suatu alat atau sarana yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam kegiatan komunikasi (penyampaian dan penerimaan pesan) antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan). Sedangkan menurut Djamarah (2015, hlm 120) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Media juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang dialami oleh guru ketika mengajarkan suatu materi.

Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang merangsang proses berfikir siswa, media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar dan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi. Dengan adanya media pembelajaran tidak hanya akan mempermudah guru, namun juga akan membantu siswa untuk berpikir mengenai hal-hal konkret.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa di sini guru harus mampu memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan siswa, penyampaian materi yang bisa tercapai, dan secara perlahan merubah pola belajar menjadi pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, contohnya dengan media pembelajaran *pop-up book*.

Menurut Bluemel dan Taylor (dalam Dewanti, 2018) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas

sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Menurut Srihariyani (2015, hlm. 1198-1199) "Media Pop up book adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan. Sedangkan menurut Dzuanda (dalam Dewanti, 2018) *Pop-up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Jadi, dapat disimpulkan media *pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan, memberikan pengembangan kreativitas siswa serta merangsang daya imajinasi. Media pembelajaran sangat diperlukan guru untuk membantu pemahaman siswa terhadap pembelajaran di kelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah media *pop-up book*.

Dari permasalahan di atas menyebabkan minat belajar IPA siswa kelas V menurun. Sementara itu, pada tanggal 9 Januari 2021 telah dilakukan observasi pada guru kelas VA SDN 1 Cibunar yaitu Ibu Nani Sukriah, S.Pd., dengan diperoleh informasi bahwa guru kesulitan untuk menguasai kelas yakni dalam menentukan media pembelajaran yang tepat. Maka, banyak siswa ketika sedang belajar tidak aktif, tidak ada perhatian, dan mengantuk ketika belajar.

Peneliti juga menanyakan kepada guru kelas VB SDN 1 Cibunar yang bersangkutan yaitu Ibu Enur Masfufah, S.Pd, tentang sejauh mana guru menggunakan media ketika mengajar dan bagaimana minat belajar para peserta didik selama ini. Guru tersebut menyampaikan tidak selalu menggunakan media ataupun LCD-Proyektor ketika mengajar di kelas. Dan terkait minat belajar beliau mengatakan bahwa minat belajar peserta didik jika dilihat dari praktik banyak sekali dari mereka memang yang hasilnya kurang memuaskan bahkan ada yang kurang dari KKM pada hasil evaluasi belajarnya. Proses dan hasil yang kurang memuaskan yang peserta didik peroleh ini bisa dipicu dari adanya beberapa permasalahan, seperti banyaknya peserta didik yang sering meremehkan atau menganggap gampang mata pelajaran, proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik sehingga peserta didik akan merasa cepat bosan, kurangnya keaktifan peserta didik dalam bertanya bahkan mereka hanya duduk diam dan enggan bertanya padahal banyak materi yang kemungkinan mereka belum fahami, dan banyak

Permasalahan ini muncul bukan hanya karena kemampuan dan motivasi belajar peserta didik yang kurang, namun proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik sehingga peserta didik akan merasa cepat bosan, kurangnya keaktifan peserta didik dalam bertanya bahkan mereka hanya duduk diam dan enggan bertanya padahal banyak materi yang kemungkinan mereka belum fahami, dan banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari sang guru ketika di kelas.

Pada mata pelajaran IPA saya sebagai guru kelas V apabila menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media yang kurang menarik perhatian siswa yang menjadikan siswa hanya mendengarkan, mencatat dan setelah itu diberikan tugas. Hal tersebut membuat siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. siswa kurang percaya diri saat mengerjakan soal latihan di depan dan membutuhkan waktu yang lama, siswa sulit memahami pelajaran IPA dan mereka merasa bosan, banyak siswa yang

tidak dapat menyelesaikan soal-soal.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diujicobakan salah satu media pembelajaran yaitu media *pop-up book*. Dengan adanya media *pop-up book*, diharapkan siswa dapat merangsang daya imajinasinya untuk memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, proses pembelajaran dengan media *pop-up book* akan jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat memperbesar minat dan perhatian siswa di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dilakukan penelitian eksperimen untuk mencari dan menerapkan suatu media pembelajaran yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA agar lebih baik.

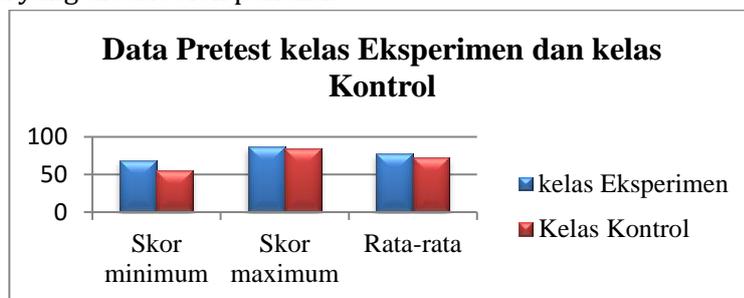
Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Minat Belajar IPA (Studi Eksperimen terhadap Siswa kelas V SDN 1 Cibunar)

### METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen (*Quasi Experimental Design*). Metode ini digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa ini penelitian bersifat eksperimental yaitu mencobakan suatu perlakuan atau *treatment* untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau *treatment* tersebut. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Cibunar dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V. Penentuan sampel dengan teknik Purposive sampling yang ditetapkan yaitu Kelas VA sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 16 orang dan Kelas VB sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 16 orang. Pengumpulan data dan instrument penelitian menggunakan Angket. Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Prasyarat analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji - t, dan Uji Gain.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut data sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana data ini diperoleh dari hasil sebaran angket minat belajar siswa yang dibuat oleh peneliti.

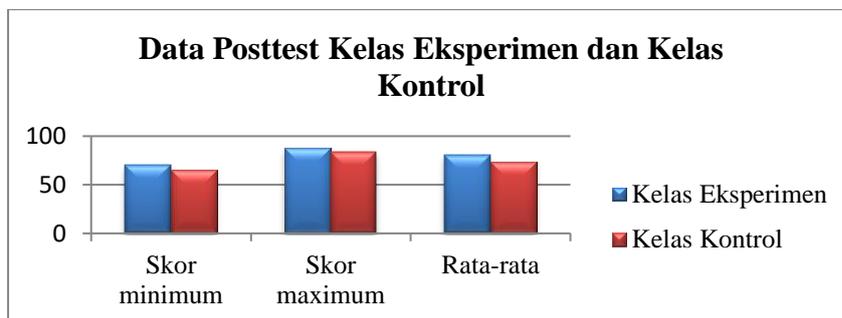


Gambar 4.3 Hasil data rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Perbedaan minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan memiliki skor tidak jauh berbeda tetapi bukan berarti bahwa sebelum perlakuan minat yang dimiliki masing-masing kelas sama, artinya meskipun sama tetapi perbedaannya kecil. Dari gambar 4.3 terdapat skor sedikit lebih besar di kelas eksperimen yaitu skor *pretes*) dengan rata-rata 78,06 sedangkan kelas kontrol skor *pretes*) memiliki rata-rata 72,81. Data ini merupakan sebelum perlakuan (*treatment*). Hal ini diduga karena tidak semua siswa dibekali minat yang besar dalam minat belajarnya, tetapi banyak siswa yang mengembangkan minat belajarnya karena dorongan-dorongan serta perhatian, usaha-usaha lain yang diterima dari guru, teman belajar, atau dari anggota keluarga.

Menurut analisis data penelitian ini bahwa minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan masih tergolong rendah. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Kedua aspek ini sangat berpengaruh besar terhadap pencapaian minat dan prestasi belajar siswa. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati nurani. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar pasti akan menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Berdasarkan hasil dari deskripsi data yang menyatakan bahwa minat belajar siswa di SDN 1 Cibunar terdapat sedikit perbedaan minat belajar pada *pretest* (test minat sebelum perlakuan) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki selisih rata-rata skor 5,25.



Gambar 4.4

#### Hasil data rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dari gambar 4.4 menunjukkan hasil dari sebaran angket yaitu *posttest*, data *posttest* ini adalah data sesudah diberikan perlakuan yaitu perlakuan pada pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* di kelas eksperimen dan pembelajaran seperti biasa menggunakan buku tema atau buku paket di kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terdapat skor rata-rata *posttest* yaitu 80,00 sedangkan pada kelas kontrol terdapat skor rata-rata *posttest* yaitu 73,63. Oleh karena itu, terdapat peningkatan skor minat pada siswa ketika diberikan perlakuan begitupun dikelas kontrol yang mendapat pembelajaran tanpa media *pop-up book*. Hal ini sesuai dengan pendapat Suprihatiningrum (2012, hlm. 320-321) yang menyatakan fungsi Media Pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut
- 2) Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar

- 3) Fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pelajaran dan orang lain
- 4) Fungsi kompensatori, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal
- 5) Fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motorik
- 6) Fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran”

Hasil analisis diperoleh minat belajar siswa menggunakan media *pop-up book* tergolong tinggi. Media *pop-up book* mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA mengenai materi Organ Pencernaan pada Manusia di SDN 1 Cibunar. Hal ini memperkuat deskriptik teoritik bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa, bahkan mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa.

Media *pop-up book* adalah sebagai buku yang berisi informasi dengan kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku. Dengan menggunakan *pop-up book* sebagai media pembelajaran IPA dalam materi Sistem Organ Pencernaan pada Manusia mempermudah siswa dalam menguasai konsep serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Hal ini sejalan dengan pendapat Halisah (dalam Hasanah,2019) bahwa kelebihan dari penggunaan media *pop-up book* diantaranya sebagai berikut :

1. Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan pengamatan karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas.
2. Bersifat konkret, yang berarti lebih realistik dari pada media verbal.
3. Dapat menjadi sumber belajar untuk semua usia karena setiap halaman buku dapat diisi dengan gambar dan informasi yang sesuai konsep.
4. Media *pop-up book* memiliki ruang-ruang dimensi dimana buku ini bias berbentuk struktur tiga dimensi sehingga buku ini lebih menarik untuk dibaca.

Berdasarkan asumsi di atas, maka dapat diketahui bahwa media *pop-up book* mempengaruhi minat belajar siswa pada materi Organ Pencernaan pada Manusia. Hal ini dapat dipahami bahwa ketika pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen siswa lebih aktif belajar dan rasa ingin tahunya meningkat, antusias siswa juga tinggi, dapat dilihat dari siswa yang fokus memperhatikan pembelajaran dan berani untuk mencoba menggunakan media di depan kelas dibandingkan dengan kontrol. Dalam hal ini pun siswa memiliki keinginan yang besar untuk berusaha menguasai segala materi dan keterampilan pada kompetensi memahami sistem organ pencernaan sehingga kemungkinan prestasi belajarnya cenderung tinggi.

Jadi, media pembelajaran yang dipakai yakni media *pop-up book* dalam pembelajaran dikelas eksperimen mendukung tujuan peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *pop-up book* pada saat pembelajaran berlangsung.

Setelah itu, hasil analisis diperoleh dari rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* dengan dilakukan Uji Gain Ternormalisasi terdapat peningkatan minat siswa setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen memperoleh n-gain 0,08 dan dikelas kontrol terdapat

peningkatan minat siswa setelah diberikan perlakuan dan memperoleh n-gain 0,03 dengan skor ideal 100. Meskipun kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dalam peningkatan minat belajar siswa namun n-gain yang dimiliki masing-masing kelas berada dikategori rendah yakni  $0,00 < g < 0,30$ . Melalui presentase pencapaian siswa pada kelas eksperimen ada peningkatan dari sebelumnya dipengaruhi oleh media *pop-up book* sehingga timbul perasaan senang ketika mereka tahu akan belajar dengan hal baru, lalu keterlibatan siswa terhadap pembelajaran menjadi suatu patokan bahwa mereka mau belajar dan memiliki minat tinggi terhadap materi belajar IPA dengan menggunakan media *pop-up book*, serta ketertarikan dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran ditunjukkan dengan adanya keaktifan didalam kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa sangat senang dan aktif. Situasi kelas sedikit ribut karena siswa antusias untuk memperhatikan media dan materi pembelajaran, siswa pun lebih berani ke depan kelas dan tidak sabar menunggu giliran untuk mencoba menjawab pertannyaan. Maka dari itu, dapat diketahui adanya perbedaan antara pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* dengan tidak menggunakan media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa, tentu halnya pembelajaran dengan media *pop-up book* diterapkan dikelas eksperimen dan tidak menggunakan media *pop-up book* dikelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan media *pop-up book* siswa lebih aktif, antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan berani ke depan kelas menjawab soal saat disuruh guru. Sedangkan tanpa menggunakan media *pop-up book* siswa kurang antusias dan ada beberapa siswa masih bingung untuk menjawab pertanyaan. Suatu proses pembelajaran yang membuat semua siswa merasa senang akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan tidak merasa bosan sehingga proses belajar menjadi lebih berkesan, karena dari pembahasan di atas dapat terbukti bahwa media yang digunakan oleh guru itu berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Besarnya keinginan siswa untuk mempelajari materi merupakan langkah awal untuk mendidik kemandirian siswa dalam menguasai materi Sistem Organ Pencernaan pada Manusia. Faktor eksternal untuk membangkitkan minat siswa juga diperlukan sehingga pendidik harus bisa membimbing dan menghargai kemampuan yang dimiliki siswa. Kuat lemahnya minat belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan. Karena itu minat belajar perlu diusahakan terutama dalam pemberian perhatian dan berusaha memberikan daya tarik tersendiri dalam pembelajaran IPA di SDN 1 Cibunar.

Dengan melihat asumsi di atas meningkatnya presentase minat belajar siswa dilihat dari hasil sebaran angket setelah perlakuan (*treatment*) dengan media *pop-up book* pada pembelajaran Sistem Organ Pencernaan pada manusia di SDN 1 Cibunar yaitu dapat menumbuhkan perasaan senang dan perhatian siswa serta meningkatkan aktivitas positif belajar siswa.

Setelah itu, dilakukan olah data dengan SPSS untuk melihat signifikansi keberpangaruhan media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa. Hasil analisis diperoleh *lower* bernilai positif dan *upper* bernilai positif, atau nilai Sig.(2-tailed)  $< \alpha = 0,05$ . Dari hasil penelitian pengujian, hasil dalam pengolahan data posttest adalah *lower* bernilai positif memiliki nilai 2.578 dan *upper* bernilai positif serta memiliki nilai 10.172 maka terdapat nilai Sig(2-tailed) = 0,002. Karena *lower* bernilai positif dan *upper* bernilai positif atau Sig.(2-tailed) = 0,002  $< \alpha = 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa ada terdapat pengaruh pada

penggunaan media *pop-up book* dan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan. Hasil pendeskripsian data pengujian untuk instrumen penelitian diketahui bahwa peningkatan skor *posttest* minat belajar siswa dengan penggunaan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan pada kelas kontrol yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan media *pop-up book*. Pada kelas eksperimen peningkatan skor *posttest* minat belajar dari sebelumnya yaitu *pretest* sebesar 1,94% sedangkan kelas kontrol peningkatan skor minat belajar siswa sebesar 0,82% dari sebelumnya. Dilihat dari presentase minat belajar siswa dapat dinyatakan juga bahwa terdapat perbedaan antara yang mendapat dan tidak mendapat pembelajaran dengan media *pop-up book*. Jadi dapat dinyatakan bahwa media *pop-up book* berpengaruh positif terhadap minat belajar IPA siswa.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah pada proses penelitian di SDN 1 Cibunar, pembelajaran dilaksanakan dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan (*treatment*) pembelajaran dengan media *pop-up book* sedangkan kelas kontrol tidak. Setelah itu, kelas eksperimen diberikan *pretest* dan mendapat skor rata-rata sebesar 78,06, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book* skor minat pada *posttest* meningkat menjadi 80,00. Sedangkan pada kelas control pun diberikan *pretest* dan mendapat skor rata-rata sebesar 72,81, setelah diberikan perlakuan dengan tanpa menggunakan media *pop-up book* skor minat pada *posttest* meningkat menjadi 73,63. Oleh karena itu, ini dapat ditunjukkan dari pelaksanaan pembelajaran dengan dilakukannya *posttest*, perbedaan peningkatan skor minat setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen adalah sebesar 1,94% dan dikelas kontrol adalah 0,82. Minat pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Untuk menguji keberpengaruhannya media *pop-up book* dilakukan olah data dengan bantuan SPSS. Setelah dilakukan pengolahan data terdapat *lower* bernilai positif dengan skor 2.578 dan *upper* bernilai positif serta memiliki nilai 10.172 maka terdapat nilai Sig(2-tailed) = 0,002. Karena *lower* bernilai positif dan *upper* bernilai positif atau Sig.(2-tailed) = 0,002 <  $\alpha$  = 0,05 maka H1 diterima yang berarti Terdapat pengaruh signifikan media *pop-up book* terhadap minat belajar IPA siswa kelas V.

Saran yang diberikan yaitu kepada guru, peserta didik dan peneliti selanjutnya yakni, Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan media *pop-up book* diharapkan dalam melaksanakannya lebih efektif dan betul-betul profesional dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-langkah dalam penggunaan media tersebut. Bagi peserta didik perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru sebelum memberikan tugas. Jadikanlah minat belajar sebagai modal utama untuk memotivasi diri agar lebih giat dalam belajar. Bagi peneliti yang akan datang Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dewanti, H., Toenlio, A. J., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221-228.
- Giyanti, G. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB pada Materi Gerak dan Gaya*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nurwahidah, S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Materi Suhu Dan Perubahannya* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rahmawati, W. (2016). *Pengembangan Media Pop-up Book pada Tema Air, Bumi, dan Matahari Kelas II Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, 2018. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Afabeta
- Surya, mohamad. (2015). *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Yaumi, M. (2017). *Ragam Media Pembelajaran: dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media*.